

## PTPN Mulai Bongkar Bangunan Liar di Lahan Megamendung

**MEGAMENDUNG (IM)**- Eksekusi bangunan yang ada di lahan milik PTPN VIII di kawasan Megamendung, Puncak, Kabupaten Bogor sudah mulai dilakukan. Menurut kuasa hukum PTPN VIII, Ikbar Firdaus Nurahman, eksekusi dilakukan setelah mereka mengajukan somasi untuk pengembalian lahan.

"Kami juga melibatkan aparat setempat untuk mengawal dan mengeksekusi, tapi alhamdulillah tidak ada kendala apapun di lapangan," kata Ikbar di Gunungmas, Cisarua, Bogor. Minggu (25/4) kemarin. Ikbar mengatakan eksekusi bangunan liar dilakukan setelah melakukan komunikasi dengan pihak ketiga yang membangun bangunan di lahan PTPN VIII di wilayah Puncak, yakni Megamendung, Cipayang dan Cisarua dan Cikopo.

Ikbar menyebut sebelum eksekusi dilakukan, pelbagai proses

panjang sudah dilakukan oleh PTPN selalu pemilik sah HGU di lahan Perkebunan Megamendung. "Meski ada yang belum menyerahkan, kita tetap lakukan prosesnya. Jika secara kekeluargaan mereka tidak mau mengembalikan, maka proses hukum terus berlanjut," ucap Ikbar.

Salah satu pemilik bangunan di lahan PTPN, Ja'far Sodik mengatakan menerima keputusan pembongkaran bangunan tersebut. Sebab, menurut Ja'far, sejak awal mereka memang tidak pernah merasa memiliki lahan tersebut.

Namun, Ja'far mengatakan, PTPN juga perlu memperhatikan biaya yang sudah dikeluarkan oleh pihak ketiga. "Awalnya kan kita KSO dengan mereka, tentu hal ini sebelumnya kita sudah bicarakan. Tapi kami setuju bangunan di robohkan dan lahan kembali ke peruntukannya sebagai perkebunan," kata Ja'far. ● **gio**

## BPN Kabupaten Bogor Bakal Digugat

**BOGOR (IM)**- Badan Pertanahan Negara (BPN) Kabupaten Bogor terancam akan digugat. Pasalnya, pemilik sertifikat hak milik merasa belum pernah melakukan jual-beli tanah, tapi sertifikatnya sudah berahak menjadi nama orang lain.

Rusmaidi, pemilik sertifikat hak milik Nomor. 4992/Nanggawer, 4993/Nanggawer, 5155/Nanggawer dan 5004/Nanggawer, mengajukan gugatan tersebut pada Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Bandung.

Bahwa perkara itu terdaftar di Pengadilan Tata Usaha Negara Bandung Nomor. 145/G/2020/PTUN.BDG, kini memasuki agenda Kesimpulan dari para pihak setelah Jumat kemarin melakukan Desente atau sidang ditempat objek Perkara.

Hal ini disampaikan kuasa hukum pengugat Irawansyah SH MH, didaftarkan sertifikat atas kliennya terjadi berubah atas nama orang lain. "Gugatan ini kami ajukan setelah sebelumnya kami mengajukan Surat Keterangan Pendaftaran (SKP) pada Badan Pertanahan Kabupaten Bogor, dalam keterangan tertulisnya ternyata Sertifikat Hak Milik (SHM) Nomor. 4992/Nanggawer, 4993/Nanggawer, 5155/Nanggawer dan 5004/Nanggawer, milik Klien kami sudah Berahak menjadi nama orang lain," kata Irawan usai sidang kepada wartawan, kemarin.

Berdasarkan PERMA Nomor.2 tahun 2019 tentang Pedoman Penyelesaian Sengketa Tindakan Pemerintahan dan Kewenangan Mengadili Perbuatan Hukum oleh Badan dan/atau Pejabat Pemerintah. Kami harus mengajukan Upaya Administratif, namun setelah 14 hari upaya Administratif yang kami lakukan tidak ada tanggapan dari Badan Pertanahan Kabupaten Bogor tidak ditanggapi maka kami ajukan Gugatan Ke Pengadilan Tata Usaha Bandung. Dalam Gugatan tersebut kami meminta BPN Kabupaten Bogor agar membatalkan Peralihan Hak Sertifikat Hak Milik (SHM) milik Klien kami menjadi nama orang lain.

Menurut Irawan, peralihan hak dari Klien kami menjadi nama orang lain berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) serta Kuasa Mutlak, padahal ada larangan Penggunaan Kuasa Mutlak Berdasarkan Instruksi Mendagri No.14 Tahun 1982 Mengatur ketentuan umum dalam bertransaksi jual beli tanah. Huruf C konsideran instruksi tersebut menyebutkan "maksud dari larangan tersebut, untuk menghindari penyalahgunaan hukum yang mengatur pemberian kuasa dengan mengadakan pemindahan hak atas tanah secara teresלבung dengan menggunakan bentuk kuasa mutlak. Tindakan demikian adalah salah satu bentuk perbuatan hukum yang mengganggu usaha penertiban status dan penggunaan tanah".

Bahwa pada hakikatnya, jenis kuasa mutlak ini dilarang digunakan dalam proses pemindahan hak atas tanah/jual beli tanah.

"Larangan juga jelas Tertuang dalam Pasal 39 ayat (1) huruf d Peraturan Pemerintah No.24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah. Bahwa ditegaskan: "PPAT menolak untuk membuat akta, jika salah satu pihak atau para pihak bertindak atas dasar suatu surat kuasa mutlak yang pada hakikatnya besikikan perbuatan hukum pemindahan hak", jelas Irawan.

"Seharusnya Tergugat tidak boleh melakukan tindakan hukum pemerintah bersesi satu berupa peralihan hak atas tanah berdasarkan Akta Jual Beli yang dasarnya merupakan surat kuasa mutlak yang pada hakikatnya besikikan perbuatan hukum pemindahan hak", jelas Irawan.

Dengan demikian, ia menilai dalil-dalil akan dimuat dalam gugatannya semoga PTUN Bandung dapat mengabulkan gugatan berupa pembatalan peralihan hak. Ia mengingatkan, agar masyarakat lebih berhati-hati dalam melakukan Perbuatan Hukum, agar tidak menimbulkan dampak hukum di kemudian hari, dirinya berharap kejadian yang menimpa Klien nya semoga tidak terjadi pada orang lain. ● **jai**

# 8 | Nusantara



IDN/ANTARA

## PELANTIKAN BUPATI TANJUNGBABUNG TIMUR

Bupati Tanjungjabung Timur Romi Hariyanto (kanan) dan Wakil Bupati Robby Nahliyahsyah (kiri) melakukan salam komando usai pengambilan sumpah dan pelantikannya oleh Pj. Gubernur Jambi Hari Nur Cahya Murni di Rumah Dinas Gubernur Jambi, Jambi, Senin (26/4). Romi dan Robby merupakan Bupati/Wakil Bupati Tanjungjabung Timur petahana yang pada Pilkada serentak tahun 2020 lalu maju melalui jalur perseorangan.

# Sekolah di Tasikmalaya Dipaksa Beli CD Pembelajaran Daring

Sejumlah kepala Madrasah Ibtidaiyah mengeluhkan mahalnya harga CD media pembelajaran interaktif senilai Rp2.250.000. Pembayaran dari dana BOS secara tunai. Sementara barang tersebut tidak memiliki legalisasi dari pemerintah seperti SNI dan HAKI.

**TASIKMALAYA (IM)**- Satgas Saber Pungli Jawa Barat sedang menyelidiki kasus dugaan jual paksa compact disc (CD) media pembelajaran interaktif dengan harga fantastis ke sejumlah Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kabupaten Tasikmalaya. Satu paket berisi 15 keping CD berisi berbagai mata pelajaran serta silabus pembelajaran online dijual dengan harga Rp2.250.000.

Ketua Tindak 2 Saber Pungli Jabar, AKBP Zul Ajmi mengatakan, pihak-pihak telah memeriksa dan meminta klarifikasi

bagi berbagai pihak mulai Kementerian Agama Kabupaten Tasikmalaya, Kelompok Kerja Madrasah Ibtidaiyah (KKMI), perusahaan swasta, oknum lembaga swadaya masyarakat (LSM). Kasus penjualan CD yang terjadi di Tasikmalaya dugaan terutama menyalahi aturan.

"Sejumlah kepala Madrasah Ibtidaiyah mengeluhkan mahalnya harga CD media pembelajaran interaktif senilai Rp2.250.000. Pembayaran dari dana BOS secara tunai. Barang tersebut tidak memiliki legalisasi dari pemerintah

seperti SNI dan HAKI.

Kepala sekolah harus membayar tunai meski sebelumnya dijanjikan bisa dicicil," kata Zul Ajmi, Senin (26/4).

Sementara itu, kepala madrasah yang tidak mau disebutkan namanya mengatakan ia dipaksa membeli paket pembelajaran daring dengan harga Rp2.250.000. Padahal pembelajaran daring itu tidak diperlukan lagi karena kontennya selama ini bisa diunduh di internet. Sekolahnya tidak pernah memesan tapi Kelompok Kerja Madrasah Ibtidaiyah (KKMI) kecamatan menyampaikannya CD tersebut merupakan titipan dari Kemenag Kabupaten Tasikmalaya.

"Walaupun bahasanya tidak mewajibkan, tapi sudah diikat per paket dengan ditulis nama masing-masing madrasah dan diminta untuk diambil. Alasan ketua KKMI kalau tak diambil menjadi dilematis sebab ini barang titipan dari atas. Barang

tersebut juga tak bisa dibuka harganya pun sangat mahal. Tapi ada yang sudah membuka dan isinya juga berupa RPP dan silabus pembelajaran daring dengan format Microsoft Word dan Excel seperti yang biasa dipakai," ungkapnya.

Adanya penjualan paket CD tersebut terkesan dipaksa beli dengan menggunakan dana BOS. Padahal saat ini banyak guru mengunduh di Playstore. Berdasarkan keterangan sejumlah madrasah, sebelumnya CD serupa dan dikeluarkan oleh perusahaan yang sama yakni CV Sintesa Creative beralamatkan di Purwokerto, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Tengah, 15 keping CD seharga Rp700 ribu tapi sekarang menjadi Rp2.250.000.

"Isi dalam CD itu kemungkinan hasil unggahan dari internet, tetapi harganya bisa mahal. Sekarang isinya tidak penting karena setiap awal semester madrasah mendapat RPP dan silabus dari

pemerintah. Kami berharap agar ke depan jangan ada jual paksa lagi seperti ini, apalagi barangnya tidak diperlukan," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Seksi Pendidikan Madrasah pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tasikmalaya, Surya Mulyana mengatakan, pihaknya membenarkan adanya penjualan CD pembelajaran daring diperuntukkan untuk 218 Madrasah Ibtidaiyah (MI). Namun pihaknya tidak memaksa sekolah membeli.

"Memang awalnya banyak LSM melakukan aksi demo dengan permasalahan tidak jelas, sudah lama hingga akhirnya dari Kemenag memberikan proyek berupa CD. Tapi penjualan tak ditekankan membeli 15 keping seharga Rp2.250.000. Sedangkan, SD di Tasikmalaya justru Dinas Pendidikan sendiri sudah melayangkan surat agar 1.890 sekolah membeli CD pembelajaran dengan harga Rp1.650.000 juta," ungkap Surya Mulyana. ● **pur**

## Oded Sesalkan Aksi Anarkis Oknum Suporter Persib

**BANDUNG (IM)**- Wali Kota Bandung, Oded M Danial menyalkan terjadinya aksi perusakan dan vandalisme yang terjadi di Graha Persib dengan melempar batu dan flare, Minggu (25/4).

"Permainan itu ada menang dan kalah. Kalau menang jangan terlalu euforia. Dan kalau kalah jangan terlalu larut. Apalagi sampai melakukan perbuatan yang merugikan," kata Oded di Balai Kota, Jalan Wastukencana, Kota Bandung, Senin (26/4).

Dia pun mengukuti sedih atas kekalahan Persib Bandung dari Persija Jakarta di partai final Piala Menpora 2021. Kesedihan, dituturkan dia merupakan hal wajar saat klub yang dibanggakannya harus tersingkir.

"Saya sebagai pendukung

Persib Bandung, pastinya punya perasaan kecewa dan sebagainya. Jangankan yang lain (suporter), saya saja merasa gregat banget dan merasa sedih melihat Persib. Tetapi apapun itu, seharusnya bisa berpikir jernih," ucapnya.

Karenanya Oded mengimbau kepada seluruh masyarakat Kota Bandung khususnya pendukung Persib agar lebih bersikap dewasa. Hasil apapun, harus disikapi dengan bijaksana dan positif.

"Saya kira ke depan, tidak boleh lagi dilakukan. Kepada semua warga Kota Bandung pendukung Persib, mari kita berpikir jernih. Terlebih Ramadan. Mari kita hadirkan Ramadan berkah rahmat. Jangan melakukan hal-hal yang tidak patut," ujar dia. ● **pur**

## PTM di Bandung Tunggu Seluruh Guru Divaksinasi

**BANDUNG (IM)**- Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Bandung segera akan membuat pedoman pembelajaran tatap muka (PTM) yang direncanakan berlangsung Juli mendatang setelah seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sudah divaksinasi Covid-19. Pembahasan pedoman PTM akan melibatkan seluruh pemangku kepentingan di bidang pendidikan.

Sekretaris Disdik Kota Bandung, Cucu Saputra mengatakan pihaknya saat ini masih menunggu seluruh tenaga pendidik dan kependidikan selesai divaksinasi Covid-19. Pasca kegiatan vaksinasi, dilanjutkan dengan pembahasan pedoman PTM melibatkan seluruh pemangku kebijakan. "Nunggu beres dulu vaksinasi guru, (lanjut) nyusun pedoman PTM," kata Cucu, Senin.

Ia menuturkan, sekolah-sekolah di Bandung pun belum mengajukan permohonan PTM sebab masih menunggu seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan divaksinasi Covid-19. "Belum ada (yang mengajukan PTM)," katanya.

Kepala Dinas Kesehatan

sanagara mengatakan vaksinasi terhadap tenaga pendidik dosis pertama sudah mencapai 31.399 orang dari target sasaran 38.060 orang. Sedangkan target vaksinasi dosis kedua belum dimulai.

Ia mengatakan sasaran vaksinasi tenaga pendidik dan kependidikan yaitu pada jenjang SD, SMP, SMA, RA, MI, MTS MA dan MAK. Proses vaksinasi saat ini dilakukan secara massal di tiap kecamatan di Kota Bandung. "Target selesai vaksinasi dosis pertama 26 April dan target selesai vaksinasi dosis kedua 24 Mei," katanya.

Berdasarkan data yang disampaikan saat rapat terbatas, level kewaspadaan di Kota Bandung tidak terdapat zona merah atau zona oranye penyebaran Covid-19. Namun terdapat penambahan zona kuning dan pengurangan zona hijau.

Pada periode 5 hingga 11 April, jumlah RT yang masuk zona hijau mencapai 9.477 RT dan zona kuning sebanyak 574 RT. Namun periode 12 sampai 18 April jumlah RT yang masuk zona hijau menurun menjadi 9.385 RT sedangkan zona kuning bertambah menjadi 666 RT. ● **pur**



IDN/ANTARA

## AWAK KRI NANGGALA 402

Keluarga memegang foto KLS Isy Gunadi Fajar Rahmanto di Seloharjo, Pundong, Bantul, Senin (26/4). Gunadi Fajar Rahmanto merupakan satu dari 53 awak kapal selam KRI Nanggala 402 yang mengalami musibah di perairan Bali.

## Rumah Letkol Irfan Suri di Bogor Ramai Dikunjungi Pelayat

**BOGOR (IM)**- Rumah Letkol Laut, Irfan Suri di Harmony di Bogor Nirwana Residence, Kabupaten Bogor ramai dikunjungi para pelayat. Letkol Irfan Suri diketahui menjadi salah satu korban yang ditanyakan gugur dalam peristiwa tenggelamnya KRI Nanggala 402 di perairan utara Bali.

Berdasarkan pantauan di lapangan, Senin (26/4), kediaman Letkol Irfan berada di blok 2 dan di sepanjang jalan masuk sudah berjejer bendera kuning sebagai tanda ada yang berkabung. Beberapa karangan bunga juga sudah memenuhi pelataran

sekitar rumah. Di depan rumah berlatar cat biru itu juga berdiri sebuah tenda putih yang ramai dikunjungi pelayat.

Sekitar pukul 10.30 WIB, Komandan Resort Militer (Danrem) Suryakencana, Brigjen TNI Achmad Fauzi bersama Kapolresta Bogor Kota, Kombes Pol Susatyo Purnomo Condro, Dandim 0606/Kota Bogor, Kolonel Inf Robby Bulan, dan Dandempom III/1 Siliwangi Bogor, Letkol CPM Sutrisno, tiba di rumah duka tersebut.

Beberapa saat kemudian Danrem Suryakencana, Brigjen TNI Achmad Fauzi menyampaikan ucapan belasungkawa kepada perwakilan keluarga. "Turut berdukacita dan berbelasungkawa. Semoga semua arwah dari 53 orang itu diterima Allah SWT dan pengabdian kepada NKRI. Kami juga berdoa kepada keluarga almarhum semoga diberi kesehatan kesabaran keyakinan untuk melanjutkan hidup," ujar Achmad. "TNI-Polri pun memberikan penghormatan setinggi-tingginya kepada seluruh kru KRI Nanggala. Selama penugasan mereka telah memberikan jasa terbaiknya," lanjut Achmad. ● **pur**

**PENGUMUMAN**  
Berdasarkan Akta PT Pusaka Sumber Artha (dalam likuidasi) ("Perseroan") Nomor 32 tanggal 26 April 2021, telah diputuskan untuk membubarkan Perseroan dan mengangkat Direksi Perseroan sebagai Likuidator. Sesuai ketentuan Pasal 147 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, para kreditur yang memiliki tagihan kepada Perseroan, diminta mengirimkan bukti-bukti dokumen pendukung secara tertulis kepada Likuidator dalam waktu 60 (enam puluh) hari terhitung sejak tanggal pengumuman ini, ke Jl. Kyai Maja Blok E No. 11A, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.  
Tangerang, 27 April 2021  
Likuidator Perseroan



IDN/ANTARA

## PENJUALAN JILBAB DAN KERUDUNG MENINGKAT DI BOGOR

Calon pembeli memilih jilbab di toko Moelan Cahaya Kerudung, Blok F Trade Center, Pasar Kebon Kembang, Kota Bogor, Jawa Barat, Senin (26/4). Penjualan jilbab dan kerudung di toko tersebut mengalami peningkatan hingga 70 persen pada bulan Ramadhan tahun ini dibandingkan tahun lalu di awal masa pandemi COVID-19 dan akan mencapai puncak penjualan pada sepekan menjelang Hari Raya Idul Fitri 1442 H.